

## **METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN**

Nama : Aulia Dzidni Nafissa

NPM : 2313031073

Kelas : 2023 C

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Pendidikan Ekonomi

---

### **❖ SUMMARY JOURNAL**

Jurnal ini membahas konsep paradigma penelitian dalam konteks pendidikan, yang sering kali membingungkan bagi mahasiswa dan peneliti pemula. Paradigma penelitian positivis bertujuan menemukan kebenaran yang bersifat objektif melalui penerapan metode ilmiah seperti eksperimen dan observasi. Paradigma ini memandang realitas sebagai sesuatu yang dapat diukur secara nyata, sehingga pengetahuan diperoleh dari data empiris yang dapat diuji secara ilmiah. Penelitian yang menggunakan paradigma positivis umumnya bersifat kuantitatif, berfokus pada pengujian hipotesis, serta mengharapkan hasil penelitian dapat digeneralisasikan ke situasi atau konteks lain. Aspek validitas internal dan eksternal, reliabilitas, serta objektivitas menjadi penekanan utama dalam paradigma ini.

Paradigma interpretivis atau konstruktivis memandang realitas sebagai sesuatu yang subjektif dan terbentuk melalui proses sosial. Penelitian dalam paradigma ini berupaya memahami makna, pengalaman, dan sudut pandang partisipan, bukan untuk mencari kebenaran tunggal yang objektif. Pendekatan yang digunakan umumnya kualitatif, seperti wawancara mendalam, studi kasus, atau fenomenologi. Keabsahan penelitian dinilai melalui konsep kredibilitas, dependabilitas, konfirmabilitas, dan transferabilitas, yang menekankan tingkat kepercayaan serta kesesuaian temuan dengan konteks penelitian.

Paradigma kritis berorientasi pada pengungkapan dan penanganan masalah ketidakadilan sosial, relasi kuasa, dan ketimpangan dalam masyarakat. Tujuan utama penelitian dalam paradigma ini tidak hanya memahami realitas, tetapi juga mendorong perubahan sosial menuju kondisi yang lebih adil. Metode yang sering digunakan antara lain penelitian

tindakan, etnografi kritis, dan pendekatan partisipatif. Dalam paradigma ini, peneliti berperan aktif sebagai agen perubahan dan berpihak pada kelompok yang mengalami penindasan.

Ketiga paradigma tersebut memiliki asumsi dasar yang berbeda terkait pandangan tentang realitas, cara memperoleh pengetahuan, serta pendekatan dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu, pemilihan paradigma akan sangat memengaruhi metode, teknik pengumpulan data, serta analisis dan penafsiran hasil penelitian. Pemahaman yang baik terhadap paradigma penelitian menjadi landasan penting bagi peneliti dalam menyusun proposal penelitian yang tepat, relevan, dan bermakna.